

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Chazawi, Adami. *Pelajaran Hukum Pidana*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Alfitra. *Hukum Pembuktian Dalam Beracara Pidana, Perdata, Dan Korupsi Di Indonesia*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2011.
- Hamzah, Andi. *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.
- Arief, Barda Nawawi. *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana : Perkembangan Penyusunan Konsep KUHP Baru*. Kencana, 2008.
- Hiariej, Eddy O.S.. *Teori Dan Hukum Pembuktian*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Idris, Maulana Fahmi. *Tahapan Peradilan Pidana*. Semarang: Yayasan Penerbit, 2025.
- Iwan Aflanie, Muhamad Hendy Arizal, Nila Nirmalasari. *Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Rasiwan, Iwan. *Suatu Pengantar Hukum Pembuktian Tindak Pidana*. Yogyakarta: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025.
- P.A.F. lamintang, Theo Lamintang. *Pembahasan KUHP Menurut Ilmu Pengetahuan Hukum Pidana Dan Yurisprudensi*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Poerwadarminta, W. J. S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Puspa, Yan Pramadya. *Kamus Hukum*. Semarang: Aneka, n.d.
- R. Soebekti. *Hukum Pembuktian*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2010.
- R. Soesilo. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeia, 1995.
- Amin, Rahman. *Hukum Pembuktian Dalam Perkara Pidana Dan Perdata*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Saleh, Roeslan. *Perbuatan Pidana Dan Pertanggungjawaban Pidana*. Jakarta: Aksara Baru, 1983.

- Samudera, Teguh. *Hukum Pembuktian Dalam Acara Perdata*. Bandung: Penerbit Alumni, 1992.
- Sasangka, Hari, and Lily Rosita. *Hukum Pembuktian Dalam Perkara Pidana*. Bandung: Mandar Maju, 2013.
- Setiady, Tolib. *Pokok-Pokok Ilmu Kedokteran Kehakiman Dalam Orientasi Kepustakaan Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Soeparmono, R.. *Keterangan Ahli & Visum et Repertum Dalam Aspek Hukum Acara Pidana*. Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Soerjono Soekanto, Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Translated by Rajawali Pers. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Prodjodikoro, Wiryono. *Tindak-Tindak Pidana Tertentu Di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Harahap, Yahya. *Pembahasan Permasalahan Dan Penerapan KUHAP (Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, Dan Peninjauan Kembali) Edisi Kedua*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Yohanes, Lonna Lengkong. *Penerapan Asas Mencari Kebenaran Materiil Dalam Hukum Perdata*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia (UKI) Press, 2019.
- Sudarsono. *Kamus Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Sudarto. *Hukum Pidana 1 Edisi Revisi*. Semarang: Yayasan Sudarto, 2018.
- Ranoemihardja, R. Atang. *Hukum Acara Pidana*. Bandung: Tarsito, 1997.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan tentang Hukum Pidana (KUHP)

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP Nasional)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP Baru)

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman

## **Jurnal**

Andini, Tri Wani, and Hudi Yusuf. "Kedudukan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Sistem Pembuktian Hukum Pidana Indonesia." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025).

Anggun, Narulita. "Kekuatan Pembuktian Dan Penilaian Alat Bukti Visum et Repertum Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana (Studi Putusan Pengadilan Negeri Stabat Nomor: 416/Pid.B/2015/PN.Stb)." *Jurnal Verstek* 7, no. 1 (2019): 172.

Anjani Upik Chaniago, Nani Mulyati, Ismansyah. "Kepastian Hukum Penggunaan Saksi Mahkota Dalam Pembuktian Pidana Ditinjau Dari Asas Hak Terdakwa Tidak Boleh Mendakwa Dirinya Sendiri (Non Self Incrimination)." *Unes Journal of Swara Justisia* 4, no. 8 (2025): 728. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/sy41r659>.

Annisa Nurfadhila Nasarudin, Muhammad Rusli Arafat. "Peranan Dan Kedudukan Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Perkosaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023): 138. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8171562>.

Fransisca, Felicia Annabel. "Analisis Yuridis Alat Bukti Dalam RUU KUHAP: Implikasi Terhadap Proses Pembuktian." *Padjajaran Law Review* 13, no. 2 (2025): 106. <https://doi.org/https://doi.org/10.56895/plr.v13i2.2478>.

Handayani, Titik Mei. "Peran Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Surat Dalam Tindak Pidana Kekerasan." Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi, 2023.

Imanuel Sihombing, Fitria Ramadhani Siregar. "Kedudukan Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Tindak Pidana Penganiayaan." *Journal of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3.

Kadarwati, Senja Alvioni Astika. "Penilaian Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Surat Di Persidangan Dan Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Tindak Pidana Terhadap Pelaku Pembunuhan Berencana (Studi Kasus Putusan Nomor 524/Pid.B/2015/PN.Sim)." *Jurnal Verstek* 6, no. 2 (2018): 19.

<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jv.v6i2.39153>.

Karunia Mirakel Orlando Mamuaja, Daniel F. Aling, Eske Worang. “Peranan Visum et Repertum Dalam Pembuktian Tindak Pidana” 12, no. 2 (2023): 5.

Laurentus Hermanuel Lbn. Gaol, Redyanto Sidi. “Analisis Normatif Terhadap Kedudukan Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Penganiayaan Ringan.” *Journal of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 11.

Lumban Tobing, Dewi Flena. “Analisis Terhadap Visum et Repertum Dalam Kasus Tindak Pidana Penganiayaan Yang Menyebabkan Kematian Pada Korban (Studi Putusan 721/Pid.B/2022/PN. Jember).” HKBP Nommensen Medan, 2024.

Maharani, Farah Aqila. “Penegakan Hukum Tindak Pidana Penganiayaan Yang Dilakukan Oleh Anak.” Universitas Islam Sultan Agung, 2024.

Mahardika, I Made Raditya. “Keberadaan Visum et Repertum Dalam Proses Peradilan Kasus Penganiayaan Keputusan Pengadilan Nomor 85/Pid.B/2022/PN.Smg.” *Jurnal Hukum, Politik, Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2023): 144.

Manuaja, Karunia Mirakel Orlando, Daniel. F. Aling, and Eske Worang. “Peranan Visum Et Repertum Dalam Pembuktian Tindak Pidana.” *Lex Pivatum* 12, no. 2 (2023): 7.

Mas Dhanis Taufiqurrahman Suhardianto, Muhammad Rusli Arafat. “Kekuatan Pembuktian Visum et Repertum Dalam Proses Persidangan Perkara Pidana Ditinjau Dari Hukum Acara Pidana.” *Jurnal Hukum Positum* 7, no. 1 (June 2022). <https://doi.org/10.35706/positum.v7i1.5723>.

Natalinda, Jeys. “Analisis Pembuktian Pidana Dalam Putusan Nomor 777/Pid.B/2016/PN.JKT.PST Tentang Pembunuhan Berencana.” *Rio Law Jurnal* 6, no. 1 (2025): 240. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36355/v1i2>.

Ni Putu Mega Cahyani, I Nyoman Sujana, I Made Minggu Widyantara. “Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Penganiayaan.” *Jurnal Analogi Hukum* 1, no. 3 (2021): 125. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/ah.3.1.2021.122-128>.

Ni Putu P Novi Widiyanti, I Nyoman Gede Sugiarta, Ni Made Sukaryati Karma. “Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Menentukan Tuntutan Pidana Terhadap Kasus Penganiayaan Berat.” *Jurnal Interpretasi Hukum* 3, no. 2 (2022): 295. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.2.5067.292-297>.

Nisa, Yusup Khairun, Johny Krisnan. “Kekuatan Visum et Repertum Sebagai Alat

- Bukti Dalam Mengungkap Terjadinya Tindak Pidana.” *Varia Justicia* 11, no. 2 (2015): 185–99.
- Nofianus Elu, Hudi Yusuf. “Tinjauan Terhadap Kontribusi Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Pembuktian Tindak Pidana.” *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 8 (2025). <https://doi.org/3047-7824>.
- Putu Jaya Kusuma, Ni Luh Gede Yogi Arthani. “Peranan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Pada Proses Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Di Polresta Denpasar.” *Jurnal Hukum Mahasiswa* 03, no. 01 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/jhm.v1i2>,.
- Ramli Siregar, Robi Krisna. “Analisis Hukum Kekuatan Pembuktian Ahli Forensik Dalam Tindak Pidana Penganiayaan Berat.” *Journal of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 4.
- Reichella Averina Jessica Zega, Olga A. Pangkerego, Evie Sompie. “Kekuatan Alat Bukti Keterangan Ahli Dalam Pembuktian Perkara Pidana.” *Lex Crimen* 10, no. 5 (2021): 174.
- Renggi Pramita, Michelle Abigail Suganda, Riska Amelia Putri, Naufal Adib Putra. “Alat-Alat Bukti Dan Perkembangannya Di Indonesia.” *Journal of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 2.
- Rizal Zaffier, Dara Pustika Sukma, Adhy Nugraha. “Peranan Visum et Repertum Dalam Pembuktian Tindak Pidana Penganiayaan Dalam Putusan Nomor 177/Pid.b/2022/PN.Skt.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 8 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5951>.
- Romadhona, Silvia. “Kekuatan Pembuktian Alat Bukti Visum et Repertum Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Jambi.” Universitas Jambi, 2021.
- Stiklif John Ridel Loway, Adi T. Koesoemo, Herlyanty Bawole. “Kedudukan Hakim Dalam Proses Pembuktian Peradilan Pidana Indonesia.” *Lex Crimen* 11, no. 5 (2022): 6.
- Suryawan, Ketut Bobby. “Memahami Fungsi Dan Tujuan Hukum Dalam Pengantar Ilmu Hukum.” *Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum, Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2025): 234. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/konsensus.v2i3.1006>.
- Tiwisia, Vellyadana. “Konstruksi Peradilan Pidana Secara Virtual Menuju Peradilan Modern.” Lampung, 2023.
- Triantono, Muhammad Marizal. “Parameter Keyakinan Hakim Dalam Memutus Perkara Pidana.” *Jurnal Justitia Et Pax* 37, no. 2 (2021): 274.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jep.v37i2.3744>.

Trisnandi, Setyo. "Ruang Lingkup Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Pada Peristiwa Pidana Yang Mengenai Tubuh Manusia Di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang." *Sains Medika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 5, no. 2 (2013): 173.

Tuahuns, Irsyad Zamhier. "Urgensi Kedudukan Hukum Pembuktian Alat Bukti Dalam Praktik Peradilan Pidana Dihubungkan Dalam Sistem Hukum Indonesia." *Bulletin of Law Research* 2, no. 1 (2025): 25. <https://doi.org/3064-1691>.